

**PENERAPAN METODE COPY THE MASTER MODIFIKASI DALAM
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

ERUT PITA SARI

Email : erutpitasari555@gmail.com

JAMES MARUDUT

Email : jamesmarudut@gmail.com

IRFAN JOHARI

Email : irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Teknik Copy The Master Modifikasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas tahun pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah keseluruhan 103 siswa, terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini siswa 27 yaitu kelas X IPS 1 yang diambil menggunakan teknik purposif sampling atau pengambilan sampel yang ditentukan. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Copy The Master Modifikasi Sebagai Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Pembelajaran Menulis Cerpen siswa adalah sebesar 59.26 dengan standar deviasinya sebesar 6.63 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 81.30 dengan standar deviasinya sebesar 5.20 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Pembelajaran Menulis Cerpen untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Selain itu, pada nilai tobservasi > ttabel yakni $13.35 > 2,056$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Copy The Master Modifikasi Sebagai Upaya Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kata Kunci : *Menulis Cerpen, Metode Copy The Master, Modifikasi*

LATAR BELAKANG

Pelajaran bahasa Indonesia yang praktis informatif adalah suatu penemuan yang bertujuan lebih kepada siswa untuk mengetahui bagaimana mengekspresikan diri dalam

kata-kata dengan kemampuan linguistik untuk memberikan siswa informasi bahasa dan belajar baik lisan maupun lisan. menulis.

Cerpen merupakan karya seni berupa tulisan yang itemnya berupa biografi manusia. Singkatnya, dongeng adalah cerita pengalaman yang diamati atau didengar oleh pengarang Naning Pranoto (2013) mengatakan bahwa sekitar 70o/o pengalaman adalah dongeng.

Pada kenyataannya menulis cerita pengalamanpun tidak semudah yang dibayangkan butuh motivasi yang kuat mau menulis belum lagi sejumlah hambatan terkadang merintang. Hambatan yang sering dialami para penulis adalah sulit memulai dan sulit mengakhiri tulisan kita sangat melalui, kadang harus” bertanya-tanya darimana saya melalui ?” atau apa yang dulu yang harus dituliskan ? setelah hambatan tersebut teratasi, kitapun masih dihadapkan pada persoalan berikutnya yakni “ bagaimana mengakhiri tulisan ini ?” sangkin banyak dan tidak terkendalinya cerita yang ingin disampaikan

Kendala di atas masih banyak kendala lain yang dihadapi siswa saat menulis, yaitu siswa kesulitan mengungkapkan pendapatnya secara tertulis, pada umumnya siswa sangat buruk dengan materi yang akan mereka tulis, kurangnya kemampuan berbahasa yang mereka miliki, kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa. menulis. , kurangnya kesadaran akan pentingnya olahraga.

Copy The Master's strategy adalah strategi atau sistem yang digunakan untuk meniru pakar atau master yang disajikan, apa yang tersirat dari peniruan tidak secara tepat mencerminkan apa yang telah diberikan master namun metode, strategi atau prosedur yang ditiru. Sistem Copy The Master adalah salah satu strategi yang digunakan untuk composing.

Mengingat penelitian Rizki Nurpiana sebelumnya. (2017). “Menggarap kemampuan menulis cerpen melalui pemanfaatan berbagai media berjejaring menunjukkan 'cerminan keberadaan TRANS 7'. Cabang Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh. Mengingat konsekuensi dari pra-konsentrasi pada wawasan, ternyata jumlah siswa yang telah mencatat cerita di atas kertas masih rendah. Nilai KKM yang telah ditetapkan adalah 70, namun masih ada beberapa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Pokok-pokok eksplorasi yang penulis lakukan adalah: 1) untuk mengetahui bagaimana berbagai media program TV “Kesan Hidup Trans 7” dapat dimanfaatkan untuk menelusuri cara-cara mengarang cerita pendek siswa kelas X SMK Farmasi. Sekolah Bakti Kencana Banjar; 2) Mengetahui peningkatan kapasitas siswa setelah mengikuti praktik pembelajaran mengarang cerita pendek menggunakan berbagai media komunikasi pada organisasi “Kesan Hidup Trans 7” pada siswa Kelas X SMK Farmasi Bakti Kencana Banjar. Pemeriksaan ini menggunakan teknik yang menarik. Teknik yang tepat digunakan sebagai premis bahwa menemukan cara untuk mengarang cerita menggunakan media "Refleksi Kehidupan" trans 7 adalah masalah saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :Adakah Penerapan Teknik Copy The Master Modifikasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022?

Mengingat definisi masalah di atas, target keseluruhan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah ada Teknik Copy The Master Modifikasi dalam

Meningkatkan Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menulis

1. Defenisi Menulis

Menulis adalah memunculkan pertimbangan atau perasaan (membuat seperti perasaan atau cerita, membuat surat) dengan mengarang (Depdiknas, 2012). Menulis mengandung arti mengosongkan hati penulis dalam mengarang, dengan tujuan agar tujuan pengarang dapat diketahui banyak orang melalui komposisi yang digubah. Direkam sebagai hard copy, semua komponen kemampuan bahasa harus dikumpulkan secara lengkap untuk mendapatkan hasil yang bagus. Tarigan (2012) menyatakan bahwa mengarang dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengkomunikasikan pikiran/pikiran dengan memanfaatkan bahasa yang tersusun sebagai sarana penyampaian.

Tujuan penulisan juga dapat dipertimbangkan dari sudut pandang kepentingan penulis., yaitu sebagai berikut:

1. Tugas Tujuan: Ada kalanya surat dibuat khusus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Tujuan estetika: Tujuan ini umumnya diadopsi oleh penulis. Mereka menulis dengan tujuan menciptakan keindahan melalui tulisan, yang bisa berbentuk puisi, cerpen, atau novel
3. Tujuan Penjelasan: Tujuan ini berkaitan dengan motivasi utama penulis yang menulis untuk memberikan informasi kepada pembaca.

4. Tujuan deklarasi diri: Terkadang sebuah dokumen dibuat untuk mendefinisikan siapa Anda.
5. Barang Habis Pakai: Ada kalanya suatu barang jadi untuk dijual dan dikonsumsi oleh pembaca.

2. Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (2012) Tujuan penulisan juga dapat dipertimbangkan dari sudut pandang kepentingan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Tugas Tujuan: Ada kalanya surat dibuat khusus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Tujuan estetika: Tujuan ini umumnya diadopsi oleh penulis. Mereka menulis dengan tujuan menciptakan keindahan melalui tulisan, yang bisa berbentuk puisi, cerpen, atau novel
3. Tujuan Penjelasan: Tujuan ini berkaitan dengan motivasi utama penulis yang menulis untuk memberikan informasi kepada pembaca.
4. Tujuan deklarasi diri: Terkadang sebuah dokumen dibuat untuk mendefinisikan siapa Anda.
5. Barang Habis Pakai: Ada kalanya suatu barang jadi untuk dijual dan dikonsumsi oleh pembaca.

B. Pengertian Cerpen

Menurut Zaidan Hendry, Cerpen adalah karya sastra sebagai eksposisi yang isinya berupa cerita-cerita pendek yang mengandung satu cerita. karena strukturnya jauh lebih terbatas daripada novel, tetapi karena perspektifnya yang rumit.

Penilaian lain menyatakan bahwa prinsip keseluruhan untuk cerita pendek terdiri dari 2000 kata sampai 10.000 kata, penokohan adalah sebagai berikut.

1. Cerita singkat
2. Cerpen singkat (short, short tale)
3. Cerpen yang sangat singkat

Cerita pendek pendek . Dongeng singkat semacam ini biasa disebut coretan, yang menyiratkan awalnya atau secepat memahaminya. Jenis ini didelegasikan sangat pendek – kisah singkat.

cerpen singkat yang diulas menjadi 10.000 kata dapat disebut sebagai cerita pendek (long short tales). Cerita pendek semacam ini biasanya dibentuk menjadi sebuah buku pendek. Kisah singkat yang ideal adalah sebagai berikut:

1. Menulis terdiri dari 3000 atau 4000 kata
2. Bahasa dan wacananya lugas, sehingga cerita singkat dapat dibaca dalam waktu kurang dari satu jam dan substansinya tidak selalu dilupakan oleh pembacanya

1.1. Ciri khas cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, menurut Nugroho Notosusanto (2012) ciri-ciri dongeng dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Cerita singkat adalah cerita pendek yang dibatasi oleh jumlah kata atau halaman.
2. Fantasi biasanya memenuhi pusat di sekitar kesempatan
3. Cerita hanya memiliki satu plot.

Casing dalam berita biasanya khusus, kadang-kadang tepinya tidak terlalu besar. Demikian pula sebagai perluasan cerita, karena tidak sepenuhnya digambarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Kuantitatif. Ada beberapa macam kesimpulan seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pentingnya pemeriksaan subjektif,

Bogdan dan Taylor dalam Moleong, Investigasi emosional adalah penelitian yang menghasilkan data yang mempesona sebagai kata-kata yang dibentuk atau dikomunikasikan dari orang-orang dan cara berperilaku yang harus terlihat (Ahmad Tanzeh, 2012).

Jenis pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian percobaan, yaitu eksplorasi khusus yang bertujuan untuk melacak dampak faktor-faktor tertentu pada faktor-faktor yang berbeda di bawah kondisi yang dikontrol dengan ketat. Rencana eksplorasi dan konstruksi yang digunakan adalah rencana pretest-posttest one-bunch.

Populasi dalam tinjauan ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas pada tahun ajaran tersebut. 2021/2022, sebanyak 52 siswa dan Untuk sampel ini terdiri dari 27 siswa, khususnya siswa kelas X IPS 1 yang diambil sampelnya menggunakan teknik sampling Purposif atau sampel tertentu.

Lokasi penelitian ini direncanakan di SMA Negeri 1 Lawe Alas. Dengan alasan, pertama, ada siswa yang kurang memahami menulis Cerpen karena terdapat kesulitan dalam menulis cerpen seperti mengembangkan ide, menyusun ide siswa Faktor kesulitan dalam menulis cerpen kepada siswa dalam mengulang kembali pelajaran, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran cerpen. Kedua, dengan menerapkan metode pembelajaran metode Copy The Master akan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Teknik Copy The Master Modifikasi dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berikut diperoleh dari hasil Test Pretest dan akhir siswa. Penyajian datanya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Cerpen Oleh Siswa

NO	NAMA SISWA	KELAS	TEST PRETEST	TEST POSTEST
			(X)	(Y)
1	RIA SARTIKA	X IPS 1	60	85
2	SAWIYAH	X IPS 1	55	75
3	NORRY MAYA LISA	X IPS 1	65	85
4	BUNGA LESTARI	X IPS 1	65	85
5	SUKMA BAHAGIA	X IPS 1	60	80
6	NARIA DELA	X IPS 1	65	90
7	BUNGA RAHMA DANIATI	X IPS 1	55	75
8	AISAH	X IPS 1	55	75
9	RASTI NINGSIH	X IPS 1	60	85
10	SAHRI AKBAR	X IPS 1	50	80
11	AL FIKRI	X IPS 1	50	70
12	M.DAFIT	X IPS 1	70	90
13	DILA WATI	X IPS 1	60	80
14	SAHRIAL	X IPS 1	50	75
15	MIKO	X IPS 1	75	90
16	DARMAWAN	X IPS 1	65	85
17	PAJRUN HASAPI	X IPS 1	65	85
18	ILHAM KHAIRIL	X IPS 1	65	85
19	M.TAUFIK	X IPS 1	55	80

NO	NAMA SISWA	KELAS	TEST PRETEST	TEST POSTEST
			(X)	(Y)
20	M.IQBAL KNOLIS	X IPS 1	50	80
21	AULIA HAKIKI	X IPS 1	65	75
22	GUSNARDI	X IPS 1	55	80
23	RAFLI	X IPS 1	50	85
24	M.AJUAR	X IPS 1	55	80
25	MELISA	X IPS 1	55	80
26	ROBI	X IPS 1	60	85
27	RAMADI	X IPS 1	65	75
JUMLAH TOTAL			1600	2195
RATA-RATA (\bar{X})			59.26	81.30

Analisis Data

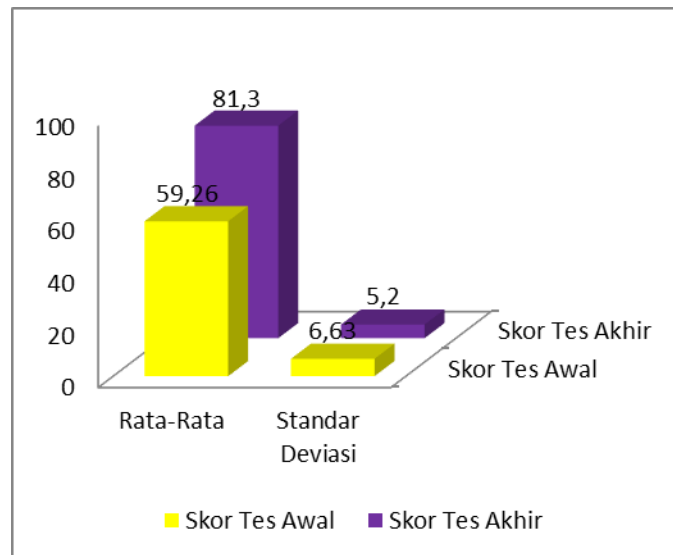
Hasil analisis di atas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode modified copy of master's sebagai upaya pembelajaran menulis cerpen bagi siswa Kelas X. hasil tes pretest dan postest. Penyajian datanya ditunjukkan pada Tabel 4.4 di bawah ini

Tabel Rata-rata Test Pretest dan Test Postest Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Media Copy The Master Modifikasi

Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Test Pretest (Y ₁)	27	59.26	6.63	43.90
Score_Test Postest (X ₁)	27	81.30	5.20	27.02

Secara umum diagram di bawah ini menggambarkan Test Pretest dan Test Postest Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Media Copy The Master Modifikasi yang ditunjukkan pada tabel dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Picture Grafik Tes Pembelajaran Metode Copy The Master Modifikasi Dalam Pembelajaran menulis Cerpen

Gambar 4.1 menunjukkan hasil rata-rata Test Pretest 59.26 dan Test Posttest 81.30 sedangkan hasil standar deviasi Test Pretest 6.63 dan standar deviasi Test Posttest 5.20 sebagaimana menurut pendapat Hamalik (2014) dalam uji kategori Test Posttest adalah kemampuan siswa dinyatakan skor baik .

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Sehubungan dengan hasil ujian dan pembahasan yang digambarkan pada Bab IV, cenderung beralasan bahwa Modified Copy The Master Method sebagai menulis cerita pendek untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Ini harus terlihat dari nilai khas ujian utama Pembelajara Menulis Cerita Pendek siswa sebesar 59,26 dengan standar deviasi 6,63 dan peningkatan nilai Test Posttest dengan skor rata-rata 81,30 dengan standar deviasi 5,20. Dengan nilai KKM Bahasa Indonesia untuk SMA 75 maka termasuk pembelajaran menulis cerpen untuk Test Posttest siswa yang berkemampuan baik.

Sedangkan pada nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $13,35 > 2,056$ maka dapat disimpulkan dari hasil pembuktian hipotesis di atas bahwa penerapan metode master copy modified sebagai upaya Peningkatan Pembelajaran Cerpen untuk SMA Siswa Kelas X Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pelajaran 2021/2022.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian siswa tentang pembelajaran menulis cerpen, disarankan agar guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media seperti Copy The Master Modification untuk menambah khasanah pembelajaran di kelas yang diajarkan kepada siswa.
2. Siswa harus meningkatkan minat dan fokus belajar khususnya pembelajaran cerita untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Sayangnya
3. penelitian lebih lanjut diperlukan oleh analis yang berbeda untuk memberikan kontribusi yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran menulis cerpen siswa.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :

Rineka Cipta.

Anies, 2014. *Keterampilan dalam Belajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widiya.

Ahmad.Rofi,dkk. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asori. 2012. *Keterampilan Menulis Cerpen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buzan,2013. *Keterampilan dalam Belajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widiya.

Erwan, Agus. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Gall, 2012. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran
Vol.2, No.1 JUNI 2023
E-ISSN: 2963-1254, P-ISSN: 2963-7953, Hal 14-25

- Henry Guntur. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurjamal, 2012. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tampubolon, 2014. *Cerpen*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Porter. 2013. *Macam-macam Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava media.
- Prayudi. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Yrama Widiya.
- Sutama. 2014. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, 2013. *Metodelogi Penelitian* .Bandung: Yrama Widiya.